

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tahu dan tempe sudah akrab dilidah orang Indonesia sejak lama. Makanan hasil variasi olahan kacang kedelai ini pun menjadi makanan yang populer karena harganya yang relatif terjangkau untuk dikonsumsi masyarakat dari berbagai lapisan, mulai dari masyarakat kelas bawah, masyarakat kelas menengah, hingga masyarakat kelas atas. Bahkan seperti diberitakan, tahu dan tempe mulai digemari beberapa negara tetangga seperti Malaysia, Jepang, dan lain-lain karena rasanya yang nikmat serta bergizi tinggi. Hal yang menarik dari keberadaan industri tahu dan tempe adalah skala industrinya yang kebanyakan masih berupa industri kecil dan menengah yang memproduksi dengan metode tradisional, padahal daya beli masyarakat untuk produk ini relatif tinggi. Meskipun didalam persaingan dengan makanan luar negeri, tahu dan tempe tetap eksis di pasaran. Pasar untuk produk ini pun tergolong cukup luas, namun biasanya konsumen tahu dan tempe merupakan kalangan menengah ke bawah (Anonim, 2011).

Tahu dan tempe banyak digemari oleh berbagai lapisan masyarakat termasuk di Kecamatan Sangatta Utara, serta tahu bisa dikatakan jenis makanan sejuta umat. Selain rasanya yang enak , tahu memiliki kandungan protein yang baik untuk tubuh manusia dan mudah di dapatkan, serta harga tahu relatif murah sehingga berbagai lapisan mampu untuk membeli tahu. Tidak heran di Kabupaten Kutai Timur banyak orang yang menjadikan tahu sebagai bahan baku dari usaha kuliner yang sangat diminati oleh kalangan masyarakat.

Kelayakan finansial bertujuan untuk mengetahui perkiraan dalam hal pendanaan dan aliran kas, sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya bisnis yang dijalankan. Analisis finansial merupakan suatu analisis yang membandingkan antara biaya dan manfaat untuk menentukan apakah suatu bisnis akan menguntungkan selama umur bisnis.

Agroindustri merupakan perpaduan antara pertanian dan industri, dimana keduanya kemudian menjadi sistem pertanian dengan berbasis industri yang terkait dengan pertanian terutama pada sisi penanganan pasca panen, dan sebagai salah satu sub sistem dari agribisnis yang berfungsi sebagai pengolahan hasil pertanian. Bagi pembangunan pertanian, agroindustri merupakan pendorong utama perkembangan sektor pertanian, terlebih dalam masa kini peluang agroindustri tahu dan tempe khususnya sangat menjanjikan dilihat dari segi permintaan pasar yang tiada habisnya dan dimasa mendatang peluang usaha seperti ini bisa menjadi andalan dalam pembangunan daerah setempat, sehingga peran agroindustri akan semakin besar.

Usaha agroindustri tahu bintang adalah salah satu usaha tahu dan tempe yang ada di Kecamatan Sangatta Utara Kutai Timur. Usaha ini berdiri lebih dari 8 tahun, alasan pemilik usaha tahu sebagai sumber penghasilan keluarga adalah usaha ini merupakan usaha turun temurun yang telah dijalankan oleh keluarga sebelumnya dan alasan lainnya permintaan pasar yang tinggi terhadap tahu dan tempe.

Tujuan usaha pada umumnya adalah memperoleh keuntungan sebesar-besarnya, termasuk pabrik tahu bintang tujuannya ingin memperoleh keuntungan

yang besar. Hal ini bisa dilakukan dengan cara memaksimalkan keuntungan, meminimalkan biaya yang dikeluarkan, memaksimalkan penjualan dan meningkatkan efisiensi. Melihat dari jangka waktu UKM Tahu Bintang beroperasi, banyaknya produksi per hari, luasnya pemasaran tahu dan tempenya hingga keluar daerah Kecamatan Sangatta dan pendapatan UKM Tahu Bintang per harinya, maka perlu dilakukannya analisis kelayakan usaha khususnya dari segi finansial, untuk mengetahui keadaan UKM Tahu Bintang ini dikatakan layak atau tidak layak untuk diteruskan, sehingga dengan latar belakang tersebut maka penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis kelayakan finansial UKM Tahu Bintang Kabo Jaya Kecamatan Sangatta Utara”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka perumusan masalah dalam penelitian yaitu, bagaimana kelayakan finansial UKM Tahu Bintang Kabo Jaya Kecamatan Sangatta Utara?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui kelayakan finansial UKM Tahu Bintang Kabo Jaya Kecamatan Sangatta Utara.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi:

1. Peneliti/penulis, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan tambahan wawasan dan pengetahuan dalam bidang kelayakan suatu usaha.
2. Bagi pemilik usaha, memberikan informasi kepada pemilik UKM Tahu Bintang tentang kelayakan usaha yang dijalankannya.
3. Bagi masyarakat, sebagai bahan masukan dan informasi dalam merencanakan sebuah usaha produksi tahu tempe yang akan diusahakan.